

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, baik dalam penelitian yang bersifat empiris ataupun yang bersifat normatif. Tanpa menggunakan metode penelitian, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan. Sebab, metode penelitian merupakan dasar bagi proses penemuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dibangun oleh penulis. Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh metode yang digunakan. Oleh karena itu pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode atau langkah-langkah yang akan ditempuh oleh penulis dalam melakukan penelitian yang meliputi :

A. Pendekatan, Jenis dan Lokasi Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan fokus penelitian yang diambil, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian empiris. Penelitian hukum empiris atau penelitian hukum sosiologis yaitu penelitian hukum yang memperoleh data dari sumber data primer.¹ Dalam penelitian hukum empiris yang menjadi fokus kajiannya adalah bekerjanya hukum dalam masyarakat. Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum

¹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian : Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 56.

merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.²

Dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian deskriptif ialah peneliti yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis, juga melakukan eksplorasi menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasara data yang diperoleh dilapangan.³ Kemudian, sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yaitu pendekatan yang berdasarkan norma hukum Islam yaitu Al-Qur'an, Hadist, Fatwa DSN-MUI dan peraturan perundang-undangan. Yaitu menyoroti pelaksanaan praktik pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin Sentra Antsari apakah sudah sesuai dengan hukum ekonomi syariah.

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai hubungan erat dengan realitas sosial dan tingkah laku manusia.

² Salim dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 23

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 14

Penelitian kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita.⁴

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*fiel research*). *Field research* adalah sumber data yang diperoleh dengan terjun langsung mencari data ke objek penelitian agar mendapatkan data yang kongkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵ Penelitian ini termasuk dalam kategori *field research*, karena dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang kongkrit mengenai praktik pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin Sentra Antasari.

Sedangkan penelitian ini di fokuskan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin Sentra Antasari dengan pertimbangan:

1. Salah satu Bank syariah terbesar di Indonesia.
2. Penulis dapat menjangkau lokasi penelitian dan dapat mengakses data lebih mudah.
3. Pembiayaan mikro adalah salah satu produk unggulan Bank Syariah Mandiri yang saat ini sedang berkembang.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 124

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 66

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah divisi pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin Sentra Antasari yang terdiri dari Muhammad Safei Sebagai Kepala Warung Mikro, Imam Ma'ruf Hadi Jaya Sebagai Mikro Financing Sales, Yordan Ramon Sebagai Analis Mikro dan Zainal Abidin Sebagai Mitra Mikro.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam tesis ini adalah praktik pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin Sentra Antasari

C. Data dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumentasi pribadi, nota dan catatan lainnya.⁶ Seperti nantinya, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tentang gambaran umum lokasi penelitian, praktik pembiayaan mikro dan perspektif hukum ekonomi syariah tentang pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin Sentra Antasari, yang mana data tersebut didapat dari hasil

⁶ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Paud Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 68

observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu juga terdapat triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.⁷

Jika dilihat dari sumbernya data dapat dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka. Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan dimana data dapat ditemukan.⁸

Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga penelitian ini dinamakan dengan penelitian empiris. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Peneliti membagi sumber data ke dalam dua bagian, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis dari sumber asli.⁹

Yang memuat suatu informasi atau data yang relevan dengan penelitian.¹⁰

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h 330

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 66

⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 103

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 132

sumber data utama yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan pengambilan foto.¹¹ Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber pertama berupa hasil observasi dan wawancara.

Sebagai pelengkap informasi yang diperoleh penulis, penulis juga mencari informasi dari informan yaitu orang-orang yang ada kaitannya dengan pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin Sentra Antasari.

2. Data Sekunder

Data sekunder sering juga disebut dengan penelitian meja (*desk study*).¹² Kegunaan data sekunder adalah memberikan kepada penulis semacam petunjuk ke arah mana penelitian melangkah.¹³ Dengan demikian, data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa buku catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip dalam bentuk dokumen.

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), h. 157

¹² Hendri Tanjung dan abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), h. 94

¹³ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet 3, h. 155

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Metode observasi digunakan oleh peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Observasi adalah pengamatan pancaindra manusia (penglihatan dan pendengaran) untuk menangkap gejala yang diamati dan apa yang perlu dicatat. Selanjutnya, catatan tersebut dianalisis.¹⁴ Observasi bertujuan menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini penulis mendatangi langsung lokasi tempat berlangsungnya praktik pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin Sentra Antasari. Cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara semi sistematis dilakukan terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini meliputi praktik pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin Sentra Antasari.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan

¹⁴ Rianto Andi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit,2004), h. 70

dan yang di wawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁵ yaitu penulis melakukan percakapan/dialog langsung dengan responden yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.¹⁶ Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan dan data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian pada penelitian tesis ini, dokumentasi dipergunakan untuk memahami sekaligus mendalami serta menganalisa tentang praktik pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Banjaramasin Sentra Antasari.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam setiap pelaksanaan penelitian, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan

¹⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127

¹⁶ A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Indobis Media Centre, 2003), h. 106

keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷

1. Triangulasi Sumber

untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisa sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data, bila ada data yang dihasilkan berbeda, penulis kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.

3. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan teknik wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D...*, h. 372-374

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan telah diolah dibahas dengan metode kualitatif, yakni suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh dan diolah berdasarkan landasan teoritis sehingga didapatkan kesimpulan berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰ Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, 2001), h. 142

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 11

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D...*, h. 336

²¹ *Ibid.*, h. 336

seluruh data yang telah terkumpul, kemudian mereduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna. Adapun data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan.²² Penyajian data juga dapat dikatakan sebagai usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Verifikasi (*Data Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan untuk

²² *Ibid.*, h. 341

²³ *Ibid.*, h. 345

memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data.